

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, berkembang pula masalah-masalah yang disebabkan dengan perkembangan zaman tersebut. Salah satunya yang menjadi perhatian pemerintah diantaranya adalah masalah kesehatan. Oleh karena itu, ilmu pengetahuan mulai mengkaji sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi untuk mengatasi masalah kesehatan tersebut. Para ilmuwan melakukan berbagai penelitian dengan cara mengkaji berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan di alam, yang diharapkan dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Tumbuh-tumbuhan merupakan salah satu sumber daya alam yang digali untuk dimanfaatkan sebagai tanaman berkhasiat mengatasi masalah kesehatan yang sering terjadi. Salah satu sumber untuk mengatasi masalah kesehatan yaitu tumbuhan yang mengandung senyawa-senyawa kimia, yang dapat dijadikan obat sebagai penyembuh berbagai macam penyakit. Tumbuh-tumbuhan ini memberikan banyak manfaat bagi kesehatan dan umumnya belum tereksplorasi secara maksimal penggunaannya serta senyawa yang terkandung di dalamnya. Salah satu tumbuh-tumbuhan yang dibudidayakan sebagai tanaman obat adalah tanaman pare yang akan dikaji serta di isolasi lebih lanjut untuk mengetahui kandungan senyawa kimia di dalam tumbuhan tersebut.

Tanaman pare ini memiliki khasiat, mulai dari akar, batang, daun, buah hingga batangnya. Menurut Tati (2004) dalam IG.A Gede (2009), akarnya digunakan sebagai obat penyakit mata, daun sebagai obat untuk mengatasi sembelit, kulit terbakar, obat cacing, melancarkan air susu ibu, penambah nafsu makan dan sebagai obat untuk menyuburkan rambut, buah digunakan untuk pencuci darah, anti diabetes, asma, dan rematik dan biji digunakan untuk mengatasi gangguan lever dan limpa.

Tanaman pare mengandung senyawa-senyawa aktif yang dapat menangkal berbagai macam penyakit, beberapa kandungan senyawa tersebut berfungsi sebagai antioksidant yang dapat menangkal radikal bebas sehingga dapat membantu memperlambat proses penuaan dini, menambah kekebalan tubuh terhadap berbagai macam penyakit dan masih banyak khasiat lainnya yang disebabkan senyawa-senyawa aktif yang terkandung di dalam buah, diantara senyawa-senyawa aktif tersebut adalah flavonoid, lectin, saponin, polifenol, vitamin C, glikosida cucurbitacin, momordicin dan charantin (Tati, 2004).

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dalam penelitian ini akan mengisolasi senyawa flavonoid yang terkandung dalam tanaman pare dalam hal ini adalah buah pare. Proses isolasi dalam penelitian ini menggunakan metode isolasi yang umum serta proses-proses pemisahan untuk mendapatkan senyawa murni.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid yang terkandung dalam buah pare (*Momordica Charantia L.*).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengisolasi senyawa flavonoid yang terkandung didalam buah pare (*Momordica Charantia L.*).
2. Mengidentifikasi senyawa flavonoid yang terkandung didalam buah pare (*Momordica Charantia L.*).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai golongan senyawa flavonoid pada tanaman pare (*Momordica charantia L*).
2. Menambah pengetahuan penulis tentang isolasi kimia organik bahan alam.
3. Menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.